

Pertoendjoekan Loekisan DI DJAWA

“Pertoendjoekan Loekisan Kehidoepan Djawa Baroe” jang mendjadi oesaha pertama dari Kantor Poesat Keboedajaan jang telah melangkah dengan menoejdjoe pembangoenan keboedajaan Djawa Baroe soedah dimoelai pada tg. 29, boelan IV, Tentjoesetsoe, oentoek 10 hari lamanja. Dimasa silam soeatoe pertoeendjoekan loekisan jang semata-mata terdiri dari boeah tangan ahli-ahli kesenian Indonesia ta' pernah diadakan. Maka peloeikis-peloeikis Indonesia jang kini mendapat kesempatan oentoek pertama kalinja dibawah Pemerintah Balatentara dengan gembira telah mentjoerahkan ketjakapan mereka sepenoeh-penoehnja oentoe menambah semarak gambar-gambar yang dipertoendjoekan disana.

Oleh karena itoe soedah selajaknja diantara pelbagai boeah tangan mereka boekan sedikit terdapat loekisan jang soenggoeh indah oetama. Gambar ini adalah selintas pandang dari para peloeikis Indonesia jang sedang asjik meloeikis oentoek toeroet pertoeendjoekan tadi.

Keterangan foto: T. S. Sudjojono. Beliau adalah salah seorang pemimpin dikalangan peloeikis Indonesia jang djarang soeka mengemoekakan diri. Perasaan beliau, bila meloeap tak pernah ditahan-tahan, tetapi dengan bebas dibiarkan mentjari djalannja keloear. Beliau berpegang tegoech pada soeatoe teori jang hanja chas bagi diri beliau, tetapi meskipun demikian dapat poela mengwoedjoedkannya dalam praktek. Aliran jang ditoeroet beliau, ialah aliran expressionisme. Biarpoen sekiranya mengalami serba kekoerangan, tetapi beliau senantiasa bersedia mendjaga kepentingan peloeikis-peloeikis serta membimbing tjalon-tjalon peloeikis. Dewasa ini beliau bekerdja di Kantor Besar Poetera. Beroemoer 30 tahoen.

Keterangan foto: T. Otto Djajasoentara. Beliau adik T. Agoes Djajasoeminta, tetapi berlainan sekali dengan sifat abangnja dapat disebut seorang jang “gandjil”. Pada waktoe beliau berasa senang, beliau ta' segan-segan meloeikiskan apa-apa sadja dengan tidak memilih-milih misalnja toekang gosok sepatoe. Beliau soeka meloeikiskan gambar-gambar jang beraliran impresionistis. Dewasa ini beliau beroemoer 26 tahoen.

Keterangan foto: T. Agoes Djajasoeminta. Soenggoehpoen beliau masih moeda ialah baroe beroemoer 30 tahoen, tetapi beliau telah pernah mempoenjai pengalaman sebagai kepala “Tjihaja Gakko”. Karena beliau seorang berboedi tinggi sehingga mendapat kepertjajaan jang penoeh dari oemoem, maka beliau oleh pihak jang bersangkoetan ditempatkan sebagai Ketoea Bagian Seni Roepa di Kantor Poesat Keboedajaan. Belia berarti poela selakoe salah seorang pemimpin dikalangan peloeikis Indonesia. Kalau melihat perawakannja kesan kita pertama ialah beliau seorang lemah, tapi sebenarnja beliau seorang jang energiek, selaloe penoeh semangat bekerdja.

Keterangan foto: T. Basoeki Abdoellah. Beliau adalah peloeikis nomor satoe di Indonesia jang telah diakoei oleh oemoem. Setelah tamat sekolah “Academie voor Beeldende Kunst” di Den Haag, beberapa tahoen lamanja beliau mengembara dinegeri-negeri Barat boeat menambah pengalaman. Beliau menoeeroet aliran realisme dan jang mendjadi specialiteit bagi beliau ialah meloeikiskan potret Panglima Tertinggi Padoeka J. M. Djendral Imamoera. Dewasa ini oemoer beliau 29 tahoen.

Keterangan foto: Sdr. Kartono Judukosumo. Saudara ini seorang peloeikis moeda jang mempoenjai talent jang memberi harapan besar bagi oemoem dimasa jang akan dayang. Pada masa ini masih bersekolah sebagai moerid kelas I di Sekolah Menengah Tinggi Djakarta. Baroe beroemoer 18 tahoen. Pada “Pertoendjoekan Loekisan Djawa” memperingati genap setahoen berlangsoengnja

Salinan

perang Asia Raya ia dianugerahi hadiah Goenselkan jang penoeh kehormatan dengan mengatasi mereka jang doeloe mendjadi perintis djalan.

Keterangan foto: Njonja Emiria Soenassa. Sepandjang kala beliau baroe diwaktoe 8 1/2 tahoen jang achir ini beliau memegang penseel. Soenggoe demikian beliau berkedoedoekan tersendiri dikalangan pelokis Indonesia, karena mempoenjai "akoean" jang istimewa. Hal itoe dapat dilihat misalnja dalam tjara menggambar beliau, memakai warna-warna jang menjilaukan dan mempoenjai "touch" jang tegoeh. Beliau satoe-satoenja pelokis perampoean dikalangan pelokis Indonesia. Beliau beroemoer 48 tahun.